

BAB III

METODE PENELITIAN.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*empirical legal research*) dengan pendekatan sosiologi hukum atau *sosio legal*. Penelitian hukum empiris adalah sebuah penelitian hukum yang mempelajari fenomena sosial di dalam masyarakat yang tampak aspek hukumnya.¹

Penelitian ini menggunakan *field research* atau penelitian lapangan, yaitu berupa hasil wawancara dengan menggunakan metode kualitatif.² Penelitian lapangan digunakan untuk dapat mengetahui sejauhmana fenomena yang terjadi dalam masyarakat tentang suatu pandangan masyarakat akan larangan dalam perkawinan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana metode kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara tertulis atau lisan dari para narasumber dan perilaku yang diamati,³ dan hasilnya tidak dituangkan ke dalam variabel atau hipotesis, dimana data dalam deskriptif tersebut berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

¹ Zainuddin Ali, *Sosiologi Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 13.

² Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), 133.

³ Muhammad Fajar Sidiq Widodo, et.al, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *sosio legal*, dengan begitu kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting untuk mengumpulkan data-data yang bersifat fakta dari masyarakat secara langsung dengan menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian kualitatif, peneliti selain berperan dalam pengumpulan data, peneliti juga merupakan bagian dalam instrumen penelitian.

Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari temuan peneliti di lapangan.⁴

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pandangan Masyarakat Terhadap Larangan Perkawinan Bertepatan dengan *Niteni Dino Geblak Tiyang Sepuh* di Dusun Ngaglik Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”, maka tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ngaglik Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi tersebut karena adanya tradisi larangan perkawinan yang bertepatan dengan *Niteni Dino Geblak Tiyang Sepuh* di daerah tersebut.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018) 76.

D. Sumber Data

Sumber data mengacu pada jenis-jenis informasi yang didapatkan peneliti melalui subjek penelitian, dan dari data-data yang telah didapatkan. Oleh karenanya, data yang dapat diteliti berhubungan dengan subjek yang akan diteliti, seperti:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara. Data primer dapat berupa opini subjek (orang), baik secara individual maupun kelompok, hasil dari observasi terhadap sesuatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁵ Sumber data primer penelitian ini yaitu menggunakan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dengan tujuan untuk dapat mengetahui tentang pokok permasalahan dan pandangan tokoh masyarakat tersebut terhadap fenomena yang terjadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak kedua, baik itu diperoleh dari buku, laporan, buletin, dan majalah yang bentuknya dokumentasi.⁶ Data ini diperlukan untuk menjelaskan dan menganalisis data primer. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah beberapa buku yang

⁵ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), 57.

⁶ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 79.

menjelaskan perkawinan dalam hukum Islam, tradisi-tradisi perkawinan yang ada di Jawa, dan bagaimana perspektif sosiologi hukum Islam mengenai tradisi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data dan informasi dalam sebuah penelitian. Proses dalam mengumpulkan data-data dan informasi tersebut mengacu pada prosedur pengumpulan data yang sudah ditetapkan dalam desain penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanggung jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik wawancara merupakan salah satu elemen yang penting dalam proses penelitian, karena wawancara merupakan cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 47.

narasumber secara langsung, baik secara bertatap muka maupun menggunakan alat komunikasi telepon atau internet.⁸

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung dan sistematis di lapangan untuk memperoleh gambaran yang luas mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi tidak digunakan dalam menguji kebenaran yang berhubungan dengan aspek, akan tetapi sebagai aspek studi untuk dikembangkan oleh peneliti.⁹ Observasi memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang bertujuan mengamati pokok penelitian dengan cara melihat, mendengar, merasakan, dan mencatat hasil yang didapatkan serta mencantumkan subjek yang ada pada penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung melakukan observasi guna mengamati bagaimana sikap masyarakat mengenai larangan perkawinan bertepatan dengan *niteni dino geblak tiyang sepuh* di tempat penelitian yang berlokasi di Dusun Ngaglik Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses dalam mengumpulkan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam

⁸ M. Choeroel Anwar, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 109.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 186.

sumber dokumen maupun tertulis pada tempat responden berada baik dalam bentuk monografi, catatan-catatan maupun buku-buku mengenai peraturan yang ada. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Penelitian ini menggunakan penelitian empiris, yaitu dengan membuat gambaran secara sistematis dan faktual. Adapun teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, perhatian, serta penyederhanaan data berdasarkan kasus yang muncul di lapangan kemudian dianalisis lebih lanjut secara teliti dan menyeluruh dengan cara mengembangkan sistem pengkodean dan penyajian data.

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, 199.

2. Pemaparan Data

Pemaparan data merupakan proses penyusunan data atau informasi yang kompleks menjadi sederhana dengan tujuan mempermudah pemahaman makna. Dari tahapan ini, akan tampak hasil data yang untuk selanjutnya mampu diambil tindakan berdasarkan penyajian yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam proses ini akan ditinjau ulang data-data yang telah diperoleh di lapangan untuk selanjutnya diuji kembali mengenai kebenaran, kekokohnya, maupun kecocokannya.¹¹ Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengecek keabsahan data yang didapatkan. Kesimpulan data yang pada awalnya didapatkan masih bersifat sementara dan kesimpulan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti baru yang kuat dan mendukung. Penarikan kesimpulan juga harus berdasarkan pada analisis data, baik berupa catatan lapangan, observasi, dokumentasi, maupun lainnya yang telah didapatkan dari penelitian di lapangan.

G. Uji Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh di lapangan merupakan fakta yang masih mentah dan perlu untuk diolah atau dianalisis lebih lanjut oleh seorang peneliti. Uji keabsahan data digunakan untuk membuktikan

¹¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI-Press, 2009), 97.

apa yang telah diamati oleh peneliti memang benar dan sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan.

Dalam uji keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan *kredibilitas* (kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti telah sesuai dengan kenyataan yang ada. Dalam latar penelitian, untuk menetapkan keabsahan data tersebut maka digunakan teknik pemeriksaan, yaitu perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan dan ketekunan pengamatan peneliti.

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti di Lapangan

Adanya observasi dan kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan dalam pengumpulan data penelitian. Pengamatan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, namun juga memerlukan perpanjangan pengamatan. Hal ini dimaksudkan agar tercapainya peningkatan derajat kepercayaan (*kredibilitas*) data yang didapatkannya.

2. Ketekunan Pengamatan Peneliti

Ketekunan pengamatan peneliti sangatlah diperlukan agar peneliti dapat memahami secara mendalam terhadap apa yang ditelitinya. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cermat dan teliti agar kepastian data dan urutan peristiwa tersusun secara sistematis, valid, dan mudah dipahami.

H. Tahapan Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Sebelum Lapangan

Tahapan ini meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis mengenai permasalahan dalam penelitian, mencari fokus lapangan penelitian, menyusun proposal atau rancangan penelitian, konsultasi, menilai dan memilih lapangan, serta mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Tahapan ini meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, melakukan observasi, wawancara, dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini meliputi menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahapan ini, kegiatan dapat dilakukan dengan cara menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satu kategori, dan pemeriksaan keabsahan datanya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, dan mengurus perlengkapan persyaratan untuk ujian munaqosah.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab, dan terdapat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan telaah pustaka (penelitian terdahulu).

Bab II landasan teori, bab ini membahas mengenai landasan atau kajian teori yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu perkawinan dalam Islam, tradisi perkawinan adat Jawa, tinjauan umum larangan perkawinan bertepatan dengan *dino geblak tiyang sepuh* dan sosiologi hukum Islam.

Bab III metode penelitian, bab ini membahas mengenai jenis penelitian, kehadiran peneliti, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, tahapan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab IV paparan data dan temuan penelitian, bab ini membahas mengenai paparan data yang meliputi lokasi penelitian, praktik larangan perkawinan bertepatan *niteni dino geblak tiyang sepuh*, serta temuan penelitian yang meliputi apa saja yang sudah ditemukan dalam paparan data.

Bab V pembahasan, bab ini membahas analisis dari paparan data dan temuan penelitian serta pandangan masyarakat terhadap larangan perkawinan bertepatan *niteni dino geblak tiyang sepuh*.

Bab VI penutup, bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.